

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian dengan judul “Determinan Perilaku Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) pada Wanita Usia Subur (WUS) di Puskesmas Pandaan Tahun 2020” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Gambaran distribusi responden sebagian besar pada kelompok umur berisiko rendah (51,4%), berpendidikan tinggi (48,6%), berpengetahuan baik (54,3%), memiliki sikap positif terhadap SADANIS (58,6%), pernah terpapar informasi (77,1%), tidak memiliki riwayat penyakit keluarga (87,1%), mendapatkan dukungan keluarga (87,1%) dan berperilaku melakukan SADANIS (57,1%).
- b. Tidak terdapat hubungan umur, pendidikan dan riwayat penyakit keluarga dengan perilaku SADANIS pada WUS di Puskesmas Pandaan tahun 2020.
- c. Terdapat hubungan pengetahuan, sikap, keterpaparan informasi, dan dukungan keluarga dengan perilaku SADANIS pada WUS di Puskesmas Pandaan tahun 2020.
- d. Faktor paling dominan mempengaruhi perilaku SADANIS pada WUS di Puskesmas Pandaan tahun 2020 adalah keterpaparan informasi (OR=13,778).

V.2 Saran

- a. Bagi Responden

Hasil penelitian diperoleh sebagian besar responden berpengetahuan baik, tetapi hal tersebut bukan menjadi suatu faktor yang paling mempengaruhi perilaku SADANIS sehingga sangat dimungkinkan bahwa pengetahuan harus ditunjang dengan sikap yang positif. Sikap yang positif terbentuk jika responden lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan promosi kesehatan seperti penyuluhan yang diadakan Puskesmas Pandaan sehingga

responden mempunyai rasa kesadaran tinggi pentingnya melakukan SADANIS.

b. Bagi Puskesmas Pandaan

Hasil penelitian diperoleh bahwa keterpaparan informasi merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku SADANIS. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kegiatan promosi kesehatan minimal setahun sekali mengenai kanker payudara oleh Puskesmas Pandaan khususnya mengenai faktor risiko, tanda dan gejala kanker payudara serta SADANIS. Sehingga masyarakat lebih mengetahui kanker payudara serta manfaat melakukan SADANIS.

c. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan

Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan hendaknya turut serta meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker pada wanita. Hendaknya Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan secara berkesinambungan mengembangkan program kerja baru atau meningkatkan program kerja yang sudah ada sebelumnya dengan memberikan informasi kepada masyarakat melalui aplikasi *Instagram* dan *Facebook* atau secara konvensional dengan memasang baliho, spanduk, pamphlet dan iklan layanan masyarakat mengenai informasi kanker payudara.

d. Bagi Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Materi dan hasil penelitian yang telah diperoleh dapat diterapkan kepada masyarakat luas saat pendidikan preklinik atau klinik sehingga lebih banyak lagi masyarakat yang terpapar informasi mengenai upaya pencegahan kanker payudara dengan melakukan SADANIS dari tenaga kesehatan terlatih.

e. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneruskan membahas perilaku SADANIS secara mendalam dapat mengembangkan hasil dari penelitian ini. Peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang belum diteliti agar dapat diketahui faktor lain yang sekiranya dapat

mempengaruhi perilaku SADANIS. Peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel persepsi kerentanan, persepsi hambatan, persepsi manfaat, persepsi keseriusan, *self efficacy*, dan isyarat bertindak menggunakan teori *Health Belief Model* (HBM) maupun variabel *thoughts and feeling* (kepercayaan), orang penting sebagai referensi, *resources* (sumber daya), dan kebudayaan menggunakan teori WHO.